

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat konsumsi natrium, magnesium dan serat terhadap tekanan darah pasien hipertensi terkait penyakit hipertensi.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 2 Januari - 29 Februari 2024 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah pasien Hipertensi yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah consecutive non random sampling, yaitu dimana semua sampel yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimana jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 5 pasien di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

Adapun Kriteria Sampel:

1. kriteria inklusi:
  - a. Pasien yang menderita hipertensi dengan diagnosa medis diabetes melitus dan ginjal yang berusia 50 – 64 tahun,
  - b. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
  - c. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.
  - d. Dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat untuk dilakukan wawancara.

2. Kriteria eklusi :
  - a. Pasien yang menolak atau tidak kooperatif.
  - b. Pasien yang mengundurkan diri dari penelitian

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variabel*)  
Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat konsumsi natrium, magnesium dan serat
2. Variabel terikat (*dependent variabel*)  
Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tekanan darah

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian ini adalah:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Form kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian
4. Form identitas
5. Form recall 24 jam
6. Software nutrisurvey

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2015) adalah atribut, jenis, atau nilai suatu objek dari kegiatan yang ditentukan untuk diambil kesimpulan oleh peneliti dalam penelitian.

**Tabel 5. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pasien Hipertensi	Pasien dengan kondisi peningkatan	Sphygmomano meter	Pengukuran tekanan darah	Dinyatakan dalam satuan mmHg:	Ordinal

	tekanan darah sistolik dan diastolik di atas normal.			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hipertensi derajat 1 tekanan darah sistolik 140-159 mmHg. Tekanan darah diastolik 90-99 mmHg.</li> <li>2. Hipertensi derajat 2 tekanan darah sistolik &gt;160 mmHg. Tekanan darah diastolik &gt;100 mmHg</li> </ol> <p>(Sumber JNC VII)</p>	
Tingkat Konsumsi Natrium	Jumlah natrium yang dikonsumsi pasien dibandingkan dengan kebutuhan natrium yang dikonsumsi perhari.	Form recall 24 jam dan program nutrisurvey	Melakukan wawancara recall 3x24 jam pada pasien hipertensi lalu memasukkan data pada nutrisurvey	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defisit tingkat berat (&lt;70% dari kebutuhan)</li> <li>2. Defisit tingkat sedang (70%-79% dari kebutuhan)</li> <li>3. Defisit tingkat ringan (80-89% dari kebutuhan)</li> <li>4. Normal (90-119% dari kebutuhan)</li> <li>5. Lebih (&gt;120% dari kebutuhan)</li> </ol> <p>(sumber: Depkes,2003)</p>	Ordinal
Tingkat Konsumsi Magnesium	Jumlah magnesium yang dikonsumsi pasien	Form recall 24 jam dan program nutrisurvey	Melakukan wawancara recall 3x24 jam pada pasien hipertensi lalu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defisit tingkat berat (&lt;70% dari kebutuhan)</li> </ol>	Ordinal

	dibandingkan dengan kebutuhan magnesium yang dikonsumsi sehari.		memasukkan data pada nutrisurvey	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Defisit tingkat sedang (70%-79% dari kebutuhan)</li> <li>3. Defisit tingkat ringan (80-89% dari kebutuhan)</li> <li>4. Normal (90-119% dari kebutuhan)</li> <li>5. Lebih (&gt;120% dari kebutuhan)</li> </ol> <p>(sumber: Depkes,2003)</p>	
Tingkat Konsumsi Serat	Jumlah serat yang dikonsumsi pasien dibandingkan dengan kebutuhan serat yang dikonsumsi sehari.	Form recall 24 jam dan program nutrisurvey	Melakukan wawancara recall 3x24 jam pada pasien hipertensi lalu memasukkan data pada nutrisurvey	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defisit tingkat berat (&lt;70% dari kebutuhan)</li> <li>2. Defisit tingkat sedang (70%-79% dari kebutuhan)</li> <li>3. Defisit tingkat ringan (80-89% dari kebutuhan)</li> <li>4. Normal (90-119% dari kebutuhan)</li> <li>5. Lebih (&gt;120% dari kebutuhan)</li> </ol> <p>(sumber: Depkes,2003)</p>	Ordinal
Tekanan Darah	Tekanan darah yang diukur oleh perawat rumah sakit dengan menggunakan sphygmomanom	Menggunakan sphygmomanometer	Mengukur tekanan darah oleh petugas perawat dalam keadaan rileks	<p>Tekanan darah sistolik dan diastolik dalam mmHg</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan darah normal, jika tekanan darah</li> </ol>	Ordinal

	<p>eter yang dinyatakan dalam mmHg, dan dilakukan pada saat pasien tiba di rumah sakit atau pagi hari.</p>			<p>sistolik dan diastolik &lt; 120/80 mmHg</p> <p>2. Tekanan darah tinggi jika, jika tekanan darah sistolik/diastolik 140-159/90-99 mmHg</p> <p>(Sumber: JNC VII)</p>	
--	--	--	--	---	--

### G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Pasien diperoleh dengan cara wawancara kepada pasien menggunakan form identitas yaitu meliputi jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, umur, status kesehatan, tekanan darah, alamat, riwayat Pendidikan dan pekerjaan.
2. Data tingkat konsumsi natrium yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form recall 24 jam selama 3 hari.
3. Data tingkat konsumsi magnesium yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form recall 24 jam selama 3 hari.
4. Data tingkat konsumsi serat yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form recall 24 jam selama 3 hari.
5. Tekanan darah, pada tekanan darah data yang didapatkan yaitu diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolic menggunakan alat sphygmomanometer oleh perawat dan dilakukan 1 kali di Rumah Sakit.

### H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Data karakteristik pasien diperoleh dengan cara wawancara kepada pasien menggunakan form identitas yaitu meliputi jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, umur, status kesehatan, tekanan darah, alamat, Riwayat Pendidikan dan pekerjaan.

2. Data tingkat konsumsi natrium diolah dengan menggunakan program nutrisurvey dengan cara memasukkan jumlah dan bahan makanan yang telah dikonsumsi. Lalu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung dari jurnal.
3. Data tingkat konsumsi magnesium diolah dengan menggunakan program nutrisurvey dengan cara memasukkan jumlah dan bahan makanan yang telah dikonsumsi. Lalu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung dari jurnal.
4. Data tingkat konsumsi serat diolah dengan menggunakan program nutrisurvey dengan cara memasukkan jumlah dan bahan makanan yang telah dikonsumsi. Lalu data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung dari jurnal.
5. Data tekanan darah diolah dengan cara merekap hasil dari pemeriksaan kemudian disajikan dalam bentuk diagram yang dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan serta didukung dari jurnal.